

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak masyarakat dituntut harus memiliki kemampuan ataupun keahlian dalam pekerjaannya demi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya dan juga menggerakkan roda perekonomian di suatu negara namun, fenomena saat ini menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang memperhatikan pentingnya sebuah keahlian kerja yang harus dimiliki oleh masing-masing individu untuk dapat bersaing di dunia kerja yang saat ini semakin berkembang dan tingginya standar dari perusahaan untuk merekrut tenaga kerja sesuai dengan keahliannya dan akibatnya banyak masyarakat atau calon pekerja mau tidak mau harus memiliki kriteria atau standar perusahaan jika ingin bekerja di perusahaan tersebut dan pula jika individu mempunyai keinginan untuk berwirausaha tentunya kemampuan ataupun keahlian dapat dijadikan sebagai salah satu hal teknis untuk membuat kegiatan berwirausaha tersebut menjadi berkembang dan mempunyai potensi yang tinggi untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menggerakkan ekonomi di sebuah negara.

Pentingnya keahlian dan kemampuan kerja pemerintah juga ikut membantu dengan didirikan sebuah lembaga yang dikhususkan untuk melatih para masyarakat yaitu Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja dan meningkatkan pasar tenaga kerja yang ada di dalam negeri Berdasarkan Peraturan

Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor: PER.06/MEN/III/2006 Tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksanaan teknis dilingkungan departemen tenaga kerja dan transmigrasi. Agar nantinya masyarakat dapat berpartisipasi dan memiliki keahlian khusus dan juga lebih produktif lagi dalam meningkatkan kualitas barang ataupun jasa yang dimilikinya terlebih lagi untuk membuat masyarakat lebih maju dan mandiri lagi dan bisa mencukupi kebutuhan hidup maupun kesejahteraan dapat tercapai oleh masing-masing individu maka dari itu kebutuhan pelatihan dalam bekerja sangatlah penting bagi masyarakat yang ingin memulai usaha ataupun ingin bekerja pada perusahaan yang mempunyai kriteria atau standar yang harus masyarakat penuhi.

Pentingnya akan kegiatan pelatihan serta merta juga mengurangi pengangguran yang ada di dalam negeri yang selama ini menjadi salah satu masalah ekonomi yang ada pada negara serta pelatihan kerja juga meningkatkan pasar tenaga yang ada di dalam negeri maupun luar negeri serta dengan dibukanya masyarakat ekonomi ASEAN paada 1 januari 2016 merupakan peluang sebuah negara berkontribusi secara langsung akan sumber daya manusia dan kemajuan ekonomi Indonesia dimata Negara Asia Tenggara maupun dimata dunia pelatihan kerja memang sangatlah penting bagi semua lapisan masyarakat demi menunjang kualitas hidup dan kesejahteraan hidup masing-masing serta menggerakkan roda perekonomian di suatu daerah hingga negara dengan menggunakan pelatihan kerja memang menjadi kebutuhan yang yang memang harus dipenuhi.

Peran pelatihan kerja sangatlah penting karena terjun langsung ke masyarakat dan memantau masyarakat yang mengikuti pelatihan kerja sekaligus

menjadi salah satu lembaga yang penting bagi kegiatan ekonomi disuatu kawasan, dengan di berlukanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) diharapkan nanti Pelatihan Kerja dapat menarik perhatian masyarakat dan menambah siswa untuk mengikuti pelatihan kerja demi berpartisipasi pada kegiatan wirausaha, mengikuti perusahaan ataupun menjadi salah satu yang berpartisipasi langsung pada MEA dan juga menjadi sebuah lembaga yang membuat tingkat perkenomian menjadi berkembang serta lembaga bisa memenuhi Kebutuhan akan pelatihan kerja.

Sebagaimana yang dikutip oleh Alwisol, menurut Murray kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* di barengi dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannya dalam mencapai permasalahan.¹

Kebutuhan manusia merupakan kegiatan manusia atau aktivitas manusia sebagai alat pemuas diri yang harus dipenuhi demi menjaga keberlangsungan kehidupan ataupun menambah nilai dalam hidupnya yang memang harus terpenuhi. Kegiatan pelatihan kerja juga bukan hanya dikategorikan kebutuhan pula namun pelatihan kerja juga berdasarkan individu untuk memilih pelatihan kerja yang cocok dengan apa yang diminatinya dengan memilih latihan kerja sesuai dengan kemauannya serta bakat dimiliki sejak lahir maka akan mudah bagi masyarakat untuk dapat memahami materi-materi yang berkaitan dengan

¹Alwisol, *Psikologi Kepribadian*. (Malang: UMM Press, 2007), hal 218

bidangnya masing-masing yang dibutuhkan berdasarkan tuntutan kerja ataupun kegiatan berwirausaha dalam lingkungan perkerjaannya setelah lulus dari lembaga pelatihan kerja Tulungagung.

Sebagaimana yang dikutip oleh Yasin Setiawan, menurut Slamet minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, dan sebagaimana.² minat juga bisa diartikan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa minat adalah minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan.³

Sebagaimana yang dikutip oleh Alisuf Sabri bahwa minat (*interest*) adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang. Karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya kepada sesuatu itu.⁴

Minat dalam pelatihan kerja memang harus ada untuk menyesuaikan bidang ataupun jurusan apa yang nanti akan diterapkannya dalam latihan kerja ataupun kegiatan yang berkaitan dengan apa yang nanti dikerjakan jika minat tidak ada dalam diri individu atau siswa yang nanti ada di pelatihan maka akan

² Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak*. (Bekasi: UNISMA Bekasi), hal. 4 dalam http://www.siaksoft.net.net/index.php?option=com_content&task=view&id=2372&Itemid=105 diakses pada tanggal 20 Oktober 2017 Pukul 14.00

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 957

⁴ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Pandoman Ilmu Jaya, 2007), hal. 84

menimbulkan sifat pada diri individu yang kurang nyaman dan kinerjanya pun akan berkurang pada saat latihan.

Seperti halnya minat dukungan media massa seperti media cetak, media hiburan dan media elektronik dalam penyebaran informasi tentang pelatihan kerja juga bisa berpengaruh pada keputusan individu untuk mengikuti pelatihan kerja karena media juga menyediakan informasi dan mempermudah individu ataupun siswa dengan bidang latihan yang cocok dengan apa yang diinginkan sehingga nantinya informasi yang dibutuhkan benar benar dapat disebarkan sehingga dapat mempengaruhi untuk membuat keputusan mengikuti pelatihan.

Media massa adalah sebuah institusi atau lembaga yang memiliki serangkaian kegiatan produksi budaya dan informasi yang dilaksanakan oleh berbagai tipe komunikasi massa untuk disalurkan kepada khalayak sesuai dengan kebiasaan yang berlaku.⁵ Sebagaimana yang dikutip oleh Nunik Solichatun, menurut Gerlach dan Ely media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.⁶

Konsep media menurut penelitian para ahli sejarah, komunikasi antar manusia, pada awalnya menggunakan alat atau media tertentu (*artificial channel*), tidak menggunakan suara (*voice*) atau gerakan *Gesture*. Pada masa purba, komunikasi antar manusia menggunakan lukisan pada dinding gua (*cave*

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 79

⁶ Nunik Solichatun, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Audio Mixer Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di Smk Piri 1 Yogyakarta*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hal. 4 dalam <http://eprints.uny.ac.id/7560/>, diakses pada tanggal 25 November 2017, pukul 16.000

painting), melalui tulisan (*writing*) dan melalui peta (*drawn maps*). Dalam komunikasi, media (jamak dari medium, adalah alat untuk menyimpan dan menyampaikan informasi atau data untuk keperluan tertentu. Dengan demikian secara konsep dimaksud dengan media adalah berbagai alat yang dapat digunakan untuk menyimpan dan menyampaikan informasi seperti buku, alat perekam, surat kabar majalah, bahkan sampai pada jaringan komputer yang sekarang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Sebagai salah satu alat komunikasi universal media massa dapat dijangkau oleh seluruh kalangan masyarakat media berperan penting atas penyebaran informasi mengenai berbagai hal yang di suatu lembaga khususnya bagi masyarakat maupun orang yang berkepentingan di lembaga pelatihan kerja Tulungagung dengan adanya media massa akan mengefisienkan waktu, tenaga, maupun pikiran sehingga akan membuat masyarakat menjadi lebih cepat dalam menerima semua informasi secara jelas.

Media Massa juga sebagai alat penyebaran informasi mempermudah kegiatan penyebaran informasi tentang pelatihan kerja yang nanti akan memuat informasi tentang berkaitan dengan pelatihan kerja juga menunjang daya tarik untuk mengikuti pelatihan kerja yang ada di unit pelaksanaan teknis balai latihan kerja Tulungagung media Massa juga sangat membantu dalam registrasi dan pendaftaran dengan begitu para siswa ataupun masyarakat akan lebih mudah mencari tahu tentang seluk beluk kegiatan pelatihan kerja sesuai bidangnya masing-masing.

⁷ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Media*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 12

Murevta Octaviani dan Siti Rahmawati, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen Mengikuti Pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Bogor, 2015. Balai Latihan Kerja Kota Bogor merupakan sebuah Instansi terkait dari DISNAKERSOSTRAN yang dibentuk untuk memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat Kota Bogor. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menganalisis karakteristik peserta pelatihan UPTD BLK Kota Bogor, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pencari kerja dalam mengambil keputusan untuk mengikuti pelatihan di UPTD BLK Kota Bogor dan menganalisis proses pengambilan keputusan konsumen dalam mengikuti pelatihan di UPTD BLK Kota Bogor. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui karakter responden dan analisis faktor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan peserta mengikuti pelatihan di UPTD BLK Kota Bogor. Dari hasil penelitian diketahui faktor yang mempengaruhi perilaku peserta dalam mengambil keputusan mengikuti pelatihan di UPTD BLK Kota Bogor adalah faktor pribadi, faktor *tangible*, faktor pelayanan, faktor internal, faktor eksternal, faktor lokasi dan faktor pendapat keluarga.⁸

Lembaga Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung merupakan salah satu lembaga yang didirikan pemerintah untuk menunjang kesejahteraan hidup masyarakat agar menjadi masyarakat yang lebih produktif lagi, lembaga Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung secara

⁸ Murevta Octaviani dan Siti Rahmawati, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Konsumen Mengikuti Pelatihan di Balai Latihan Kerja Kota Bogor*. (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2015), hal. 352 dalam <http://www.ecojoin.org/index.php/EJM/article/view/39> Diakses pada tanggal 24 Februari 2018, pukul 08.06

langsung terjun ke masyarakat untuk memberikan pelatihan ataupun keterampilan dan juga mencetak tenaga kerja yang ahli dibidangnya dan juga membangun generasi muda yang memiliki jiwa *entrepreneur* sehingga setelah masyarakat bisa memasuki UMKM, dunia Kerja ataupun mendirikan usaha sendiri, dan berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya masyarakat Tulungagung dan sekitarnya ataupun bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu dan banyak pula masyarakat setelah lulus juga bisa mempunyai peluang untuk bekerja diluar negeri hal ini juga berpotensi untuk menunjukkan kualitas sumber daya manusia negara ini di mancanegara.

Dengan uraian permasalahan yang terdapat dalam latar belakang perlu adanya penelitian yang membahas permasalahan tersebut secara tereperinci oleh karena itu peneliti menyusun penelitan yang berjudul **“Pengaruh Kebutuhan, Minat dan Media Massa terhadap Keputusan Mengikuti Pelatihan Kerja di Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat diambil beberapa pokok masalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kebutuhan terhadap mengikuti pelatihan kerja di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung?
2. Apakah terdapat pengaruh minat terhadap keputusan mengikuti pelatihan di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung?

3. Apakah terdapat pengaruh media massa terhadap mengikuti pelatihan di unit pelaksanaan teknis balai pelatihan kerja Tulungagung?
4. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kebutuhan, minat, media massa terhadap keputusan mengikuti mengikuti pelatihan kerja di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan ada tidaknya pengaruh kebutuhan terhadap keputusan mengikuti pelatihan kerja di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung.
2. Menjelaskan ada tidaknya pengaruh minat terhadap keputusan mengikuti pelatihan kerja di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung.
3. Menjelaskan ada tidaknya pengaruh media massa terhadap keputusan mengikuti pelatihan kerja di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung.
4. Menjelaskan ada tidaknya pengaruh kebutuhan, minat dan media massa secara bersamaan terhadap keputusan untuk mengikuti pelatihan kerja di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Tulungagung.

D. Hipotesis Penelitian

Pada penulisan penelitian ini, peneliti akan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Kebutuhan, mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengikuti pelatihan pada Unit Pelaksanaan Pelatihan Kerja Kabupaten Tulungagung.
2. Minat, mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengikuti pelatihan pada Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung.
3. Media Massa, mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengikuti pelatihan pada Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung.
4. Kebutuhan, Minat dan Media Massa Secara Bersama-sama mempengaruhi keputusan masyarakat untuk mengikuti pelatihan pada Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Bermanfaat bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan Unit Pelaksanaan Teknis Balai latihan Kerja dan juga guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar lebih sejahtera dengan mengikuti pelatihan di Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Kabupaten Tulungagung.

2. Secara praktis

- a. Bagi Unit Pelaksaaan Teknis Pelatihan Kerja Tulungagung

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan atau pun sumbangan ilmu pengetahuan dan nantinya hasilnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk membantu pengembangan lembaga pelatihan kerja.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan menjadi penambah informasi bagi masyarakat ataupun bacaan dan karya ilmiah mengenai informasi tentang pelatihan kerja Tulungagung.

c. Bagi Pandangan Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu penunjang kualitas ibadah dan keimanan karena dalam islam sendiri kerja merupakan salah satu ibadah yang mempengaruhi ibadah-ibadah lain.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi suatu sarana kontribusi guna memberikan referensi dari penelitian sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Batas Penelitian

1. Ruang Lingkup

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan serta untuk menghindari pembicaraan yang simpang siur dan untuk menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penulisan ini perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Adapun pembatasannya adalah sebagai berikut:

a. Variabel

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang meliputi variabel bebas (X1, X2, X3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan, variabel (X2) minat dan variabel (X3) adalah media massa, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah mengikuti pelatihan.

b. Populasi atau subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat atau siswa yang mengikuti pelatihan di unit pelaksanaan teknis balai latihan kerja kabupaten Tulungagung

c. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Kabupaten Tulungagung yang terletak di jalan nasional III Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Batasan Penelitian

Memperjelas ruang lingkup permasalahan serta untuk menghindari pembicaraan yang simpang siur dan untuk menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penulisan ini perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti agar dapat diketahui hasil yang diteliti. Adapun pembatasannya adalah sebagai berikut:

a. Pembatasan Daerah Penelitian.

Mengarahkan agar penelitian terhadap masalah yang telah ditetapkan maka daerah penelitian perlu dibatasi. Adapun daerah yang

menjadi tempat penelitian penulis adalah Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Kabupaten Tulungagung.

b. Pembatasan Responden Penelitian.

Adapun yang menjadi responden penelitian adalah siswa ataupun pelajar yang mengikuti pelatihan di Unit Pelaksanaan Teknis Balai Latihan Kerja Kabupaten Tulungagung.

c. Pembatasan Masalah Penelitian

Perlu penulis jelaskan bahwa masalah penelitian disini bukan persoalan ataupun masalah-masalah yang dihadapi setiap hari, akan tetapi merupakan penelitian terhadap masalah yang nantinya dapat dipecahkan melalui penelitian ini. Adapun masalah pokok yang diteliti adalah masalah yang menyangkut pengaruh Kebutuhan, Minat dan Media Massa terhadap keputusan mengikuti pelatihan mengikuti pelatihan di Unit Pelaksanaan Pelatihan Kerja Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Menghindari penafsiran yang berbeda dan mewujudkan kesatuan pandangan dan kesamaan pemikiran, perlu ditegaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Pengaruh Kebutuhan Minat dan Media Massa Terhadap Keputusan Mengikuti Pelatihan di Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah daya yang ada dari beberapa variabel, yang dapat membentuk pola pikir, watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang untuk bertindak.⁹
- b. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan.¹⁰
- c. Minat (*intention*) adalah suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap obyek. minat terkait dengan sikap dan perilaku.¹¹
- d. Media massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melewati media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.¹²
- e. Pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera.¹³
- f. Kerja sebuah kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya dan kerja merupakan nalur alamiah manusia¹⁴

⁹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 1176.

¹⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Kebutuhan_diakases_pada_tanggal_23_November_2017 Pukul 14.00.

¹¹ Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak...*, hal. 2

¹² McQuail, Denis. *Teori komunikasi massa Suatu pengantar*. (Jakarta: Erlangga, 1987), hal. 3

¹³ Edi Sutrisno, *manajemen sumber daya manusia*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 67

¹⁴ Dede Nurohman, *Diktat Ekonomi Islam*. (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2005), hal. 19

g. Unit Pelaksanaan Teknis Pelatihan Kerja adalah atau sering disebut dengan singkatan BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing.¹⁵

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan pelekatan arti pada suatu variable dengan cara menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh X_1 (Kebutuhan), X_2 (Minat), dan X_3 (Media Massa), terhadap Y terhadap (Keputusan mengikuti pelatihan di unit pelaksanaan teknis pelatihan kerja Kabupaten Tulungagung). Penegasan operasional dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. bisa dibangkitkan oleh proses internal.¹⁶
- b. Minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.¹⁷
- c. Media Massa adalah suatu jenis komunikasi yang ditunjukkan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melewati media

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek...*, hal 76

¹⁷ Yasin Setiawan, *Pengembangan Minat Pada Anak...*, hal.46

cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumberdaya lainnya.¹⁸

d. Pelatihan adalah usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pekerjaannya sekarang atau dalam pekerjaan lain yang akan dijabatnya segera. Pelatihan terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang di perlukan untuk pekerjaan yang sekarang di lakukan.¹⁹

H. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan ini, Penulis menggunakan pedoman skripsi IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Tulungagung. Untuk mempermudah pemahaman, maka penulis membuat sistematika penulisan sesuai dengan buku pedoman skripsi. Sistematika penelitian ini berisi tentang isi keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan kegunaan diadakannya penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

¹⁸ McQuail, Denis, *Teori komunikasi massa Suatu pengantar...*, hal. 3

¹⁹ Edi Sutrisno, *manajemen sumber daya manusia...*, hal. 67

BAB II Landasan Teori, membahas tentang penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian. teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori Kebutuhan, Minat dan Media Massa, kajian penelitian yang terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian, bagian ini memuat tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan serta teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum obyek riset, profil responden, analisis data dan uji hipotesis.

BAB V Pembahasan, dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

BAB VI Penutup, Bab bagian akhir akan memuat tentang kesimpulan, saran-saran dari penelitian yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validisasi dari isi penelitian ini.